



Citizen Journalism pada Akun Instagram @Infogresik

Dwi Angga Firmansyah

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

E-mail: dwianggafirmansyah@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-11-11 Revised: 2024-12-23 Published: 2025-01-14 Keywords: <i>Citizen Journalism;</i> <i>Participation;</i> <i>Utilization.</i>	Journalism activities can now be carried out by anyone and anywhere, including the public. One of them is the people of Gresik who carry out citizen journalism activities through the Instagram account @infogresik. This is certainly interesting to research considering the large number of followers. The Instagram account @infogresik is thought to have been able to facilitate Gresik residents to share information and news around them. This research aims to determine the use of the Instagram account @infogresik as a citizen journalism activity in Gresik Regency. This research uses a descriptive qualitative method which uses interviews as the main data collection tool and is analyzed using Miles and Huberman's descriptive qualitative analysis theory. The research results show that the @infogresik account has succeeded in realizing maximum use of the account for citizen journalism activities for the residents of Gresik Regency. Apart from that, the citizen journalism activities carried out by the residents of Gresik Regency basically fulfill the criteria for citizen journalism on social media and are able to attract very large and good public participation. It is known that the people of Gresik Regency choose to share information on the Instagram account @infogresik because it is considered fast-response and easy enough so that the information shared can easily be disseminated quickly and accurately.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-11-11 Direvisi: 2024-12-23 Dipublikasi: 2025-01-14 Kata kunci: <i>Jurnalisme Warga;</i> <i>Partisipasi;</i> <i>Pemanfaatan.</i>	Kegiatan jurnalisme saat ini data dilakukan oleh siapa saja dan dimana saja termasuk oleh masyarakat. Salah satunya ialah masyarakat Gresik yang melakukan kegiatan jurnalisme warga melalui akun Instagram @infogresik. Hal ini tentu menarik untuk diteliti mengingat jumlah <i>followers</i> yang besar. Akun Instagram @infogresik diduga sudah mampu memfasilitasi warga Gresik untuk berbagi informasi dan berita yang ada disekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan akun Instagram @infogresik sebagai kegiatan <i>citizen journalism</i> di Kabupaten Gresik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menggunakan wawancara sebagai alat utu pengumpulan data serta dianalisis dengan teori analisis kualitatif deskriptif milik Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun @infogresik berhasil mewujudkan pemanfaatan yang maksimal dari akun tersebut untuk kegiatan <i>citizen journalism</i> bagi warga Kabupaten Gresik. Selain itu, kegiatan <i>citizen journalism</i> yang dilakukan warga Kabupaten Gresik pada dasarnya telah memenuhi kriteria <i>citizen journalism</i> pada media social dan mampu menarik partisipasi masyarakat dengan sangat besar dan baik. Diketahui bahwa masyarakat Kabupaten Gresik memilih membagikan informasi pada akun Instagram @infogresik karena dianggap cukup <i>fast-response</i> dan mudah sehingga informasi yang dibagikan dapat dengan mudah disebarluaskan secara cepat dan tepat.

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi mendorong kemampuan untuk melakukan kegiatan jurnalistik dan bisa menyebar pada semua orang, setiap orang dapat menyebarkan informasi dari media sosial, mengunggah video secara langsung menggunakan gadget, dan menyebarkan informasinya secara cepat pada khalayak. Perkembangan teknologi memungkinkan bentuk baru jurnalisme warga yang lebih partisipatif. Terdapat perbedaan antara jurnalisme warga dengan jurnalisme profesional. Jurnalisme warga mengedepankan

berita-berita suara dari bawah, jadi informasi alternatif, berupa berita atau laporan dari warga yang tidak dimuat oleh media-media konvensional dan hubungannya langsung dengan publik serta lingkungan sekitarnya dan mengedepankan aktualitas, dampak serta kedekatan. Sedangkan jurnalisme profesional lebih sering menyoroiti kebiasaan buruk dari kekuasaan politik, Kualitas berita yang ditulis jurnalisme profesional lebih unggul karena datanya telah diverifikasi oleh editor, redaktur pelaksana, dan pimpinan redaksi. Selain itu,

jurnalisme profesional terikat pada etika profesi dan dilindungi oleh Undang-undang Pers (Ramadhani,2023).

Peristiwa dahsyatnya tsunami Aceh pada akhir 2004 bisa disaksikan oleh masyarakat diseluruh dunia, salah satunya karena adanya video amatir dari seorang jurnalisme warga yaitu Cut Putri yang berhasil merekam kedahsyatan tsunami, disaat dirinya dalam kondisi terancam akan air laut yang menggulung daratan. Video tersebut adalah gambar awal tragedi tsunami yang terjadi di Aceh. Nilai berita dalam video tersebut sangat tinggi walaupun pembuat video tersebut bukanlah seorang jurnalis profesional (Chanafi,2011). Tindakan jurnalis dalam jurnalisme warga (citizen journalism) pada suatu media menjadi penting. Terlebih fenomena jurnalisme warga yang bisa dikatakan sudah tidak baru lagi di Indonesia namun masih sangat terbatas dalam referensi pustaka, juga mahasiswa yang meneliti fenomena tersebut.

Jurnalisme warga atau yang kini akrab disebut sebagai Citizen Journalism di era konvergensi media ini kiranya masih massif terjadi di sekitar kita. Menurut Lasica (2003), jurnalisme warga adalah jenis pelaporan yang memberikan kesempatan kepada orang-orang yang bukan jurnalis profesional untuk melaporkan peristiwa atau situasi apa pun untuk kepentingan jurnalisme arus utama. Citizen Journalism (yang selanjutnya disebut sebagai Citizen Journalism) diekspresikan baik melalui media independen milik perseorangan, ataupun media warga yang dikelola secara profesional. Citizen Journalism tidak hanya menampilkan visual saja, banyak bentuk informasi yang kemudian disajikan oleh Citizen Journalism, dapat berupa informasi visual, audio, audio visual, serta tulisan. (Lasica, 2003)

Selanjutnya, hadirnya Citizen Journalism dapat dikaitkan dengan Participatory culture/ Participatory Media Culture. Istilah Participatory culture/Participatory Media Culture atau budaya media partisipatif diinisiasi oleh Jenkins pada tahun 2006. Jenkins percaya bahwa mengambil peran konsumen dan produsen media secara bersamaan menandai perkembangan baru dalam budaya masyarakat. Masyarakat dapat memanfaatkan platform pribadinya seperti Facebook, Twitter, Blogspot, Instagram, Tiktok, dan sebagainya. Selain itu, masyarakat juga dapat memanfaatkan media yang sifatnya terlembaga seperti media massa online yang tidak terikat sebagai konvergensi dengan media massa lain yang sudah ada sebelumnya. Jenkins (2004)

berpendapat bahwa dalam budaya media partisipatif, seseorang dapat melakukan cara-cara kreatif dalam menanggapi berbagai isi media dengan menciptakan komoditas budaya mereka sendiri (Jenkins, 2004).

Media sosial dalam ranah citizen journalism bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan aktivitas publik. Dalam konteks ini, partisipasi publik sangat penting di era media baru dalam konteks kehidupan sosial dan politik di negara seperti Indonesia. Partisipasi publik dapat didefinisikan sebagai “proses di mana keprihatinan, kebutuhan, dan nilai-nilai publik dimasukkan ke dalam pengambilan keputusan pemerintah dan perusahaan” (Ritonga & Syahputra, 2019). Vincent Campbell mengutarakan terdapat pendekatan alternatif jurnalisme warga sebagai kewarganegaraan, dimana pandangan ini memberi batasan antara warga yang mengabdikan diri dan warga yang mengaktualisasikan diri. Warga negara yang mengabdikan diri terlibat dalam praktik kewarganegaraan tradisional, sementara warga negara yang mengaktualisasikan diri terlibat dalam praktik kewarganegaraan non-tradisional (Campbell, 2015).

Seiring perkembangannya, media sosial tidak sekedar menjadi media untuk berinteraksi ataupun berekspresi, namun juga digunakan untuk menyebarluaskan informasi atau berita. Begitu besarnya jumlah pengguna media sosial menjadi salah satu pertimbangan digunakannya media sosial sebagai media untuk mempublikasikan produk jurnalisme warga itu sendiri. Jurnalisme warga di media social sendiri memiliki karakteristik, antara lain (Marwantika & Prabowo, 2023):

1. Warga berperan aktif secara penuh dalam proses pembuatan berita
2. Organisasi bersifat cair, tidak seperti organisasi pers pada umumnya yang mengikat
3. Tidak terdapat struktur organisasi yang pasti
4. Tidak mengenal kepemilikan atas media yang dipakai sebab setiap orang dapat berperan sebagai pemilik
5. Tidak terikat aturan dalam proses penyusunan berita
6. Tidak dibatasi dengan kode etik, lebih menekankan pada tanggung jawab moral individu
7. Konten berita sepenuhnya menjadi kewenangan jurnalis warga
8. Karakter penulisan berita umumnya merefleksikan kepribadian jurnalis warga
9. Tidak terdapat deadline untuk produksi berita

Salah satu media sosial yang digunakan masyarakat sebagai media untuk melakukan kegiatan citizen journalism ialah Instagram. Menurut data Napoleoncat, Indonesia kini menjadi salah satu negara dengan pengguna media sosial Instagram terbanyak, Ada 96.965.500 pengguna Instagram di Indonesia pada November 2023, yang merupakan 34,5% dari seluruh populasi penduduk Indonesia yaitu 273.8 juta penduduk pada tahun 2021. Mayoritas dari mereka adalah perempuan, yakni sebanyak 54,6%. Orang berusia 25 hingga 34 tahun adalah kelompok pengguna terbesar (35.600.000). Perbedaan tertinggi antara laki-laki dan perempuan terjadi pada orang berusia 18 sampai 24 tahun, di mana perempuan memimpin sebesar 14.600.000 pengguna dan data tersebut menunjukkan setidaknya mengakses Instagram seminggu sekali, Instagram diminati di berbagai kalangan dari masyarakat, artis, pejabat, public figure dan bahkan presiden memiliki akun Instagram.

Dengan segala kemudahan dalam mengakses informasi di media sosial, sederet akun bermunculan di ranah lokal dengan berbagai info lokal yang disajikan, seperti Jember memiliki @infojember, Jombang dengan @info_jombang, termasuk Gresik dengan @infogresik. Dalam penelitian ini, akun @infogresik menjadi akun yang dipilih untuk diteliti terkait pengelolaannya sebagai media informasi di ranah lokal. Salah satu alasan terkuat ialah karena akun @infogresik memiliki jumlah followers yang paling banyak dari sejumlah akun informasi seputar Gresik lainnya. Akun Instagram @infogresik memiliki total 433 ribu followers, sedangkan @wonggresik memiliki 139 ribu followers, @inigresik dengan 94,2 ribu followers, dan berikutnya @exploregresik pada 87,8 ribu followers (terakhir dilihat pada 5 Mei 2024).

Meskipun akun Instagram @infogresik bukanlah sebuah akun media sosial yang secara keseluruhan memuat khusus berita (portal berita), namun akun instagram @infogresik banyak membagikan berita-berita penting dan terkini yang bersifat real-time. Berita-berita yang dimuat pada akun Instagram @infogresik tersebut rata-rata merupakan tragedi, kejadian, masalah, atau fenomena yang hadir disekeliling masyarakat Gresik, yang kemudian dilaporkan secara langsung kepada akun Instagram @infogresik untuk diunggah. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memanfaatkan akun Instagram @infogresik untuk berpartisipasi

melakukan kegiatan citizen journalism di Kabupaten Gresik.

Akun Instagram @infogresik me-repost video-video berita/tragedi yang terjadi disekelilingnya seperti kecelakaan lalu lintas yang menandai akun Instagram @infogresik atau yang melaporkan/mengirimkan video-video tersebut ke akun Instagram @infogresik dengan tetap memberikan credits kepada akun yang mengirimkan dan menandai video tersebut dengan menuliskannya pada caption dan pada video/foto yang diunggah ulang pada akun Instagram @infogresik. Akun Instagram @infogresik me-repost berbagai video dan foto yang dikirimkan/ditandai oleh masyarakat dengan melakukan editing terlebih dulu untuk disesuaikan dengan mood unggahan yang sudah dikelola oleh akun Instagram @infogresik serta menambahkan logo dan credits.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Banister et al., dalam (Khotimah, 2021) penelitian kualitatif merupakan suatu metode untuk menangkap serta memberikan gambaran mengenai suatu fenomena untuk mengeksplorasi fenomena yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kejadian yang sebenarnya dalam proses tindakan Citizen journalism dalam penyebaran informasi tanpa dimanipulasi serta mendeskripsikan bentuk penyajian berita jurnalis dalam jurnalisme warga (Citizen journalism) di akun Instagram @infogresik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Interaktif model dari Miles dan Huberman dalam bukunya yang berjudul *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (3rd ed.), yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam upaya menelaah partisipasi masyarakat dalam kegiatan citizen journalism yang dilakukan, peneliti menganalisis data yang ada sesuai dengan teori yang disampaikan Bowman dan Willis (2003) bahwa kegiatan citizen journalism meliputi 3

proses, yakni pengumpulan, pelaporan, analisa serta penyebaran berita dan informasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan pendukung 1 yakni Herno Bagus Pratama dengan akun Instagram @uncle_noe55, ia sudah melaporkan informasi atau berita kepada akun Instagram @infogresik sebanyak 3-4 kali melalui Instagram story dan semuanya selalu di-repost oleh akun Instagram @infogresik. Herno mengunggah sejumlah bukti yang konkret berupa foto-foto dan video sebagai data pendukung, selain itu Mita Dewi Puspita Sari dengan akun Instagram @mitadewips_ dimana ia beberapa kali melaporkan sejumlah informasi dan berita yang ia lihat secara langsung kepada akun @infogresik dan semuanya direspon baik melalui reposting di akun Instagram @infogresik. Sama halnya dengan Herno, Mita juga mengunggah foto dan video yang dapat menjadi data valid atas kejadian atau fenomena yang ada disekelilingnya. Maka diketahui dengan pasti bahwa masyarakat secara langsung melaporkan berbagai kejadian dan informasi yang didapat dari sekitar mereka kepada akun Instagram @infogresik. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat berpartisipasi langsung dalam mengumpulkan fakta di lapangan yang dialaminya maupun yang disaksikannya secara langsung.

B. Pembahasan

Menurut Bowman dan Willis, karakteristik citizen journalism ialah beberapa diantaranya partisipasi aktif, dan multimedialitas. Sesuai dengan hasil penelitian yang ditemukan, dapat diketahui bahwa dua dari 5 karakteristik citizen journalism dipenuhi oleh masyarakat yang memanfaatkan akun Instagram @infogresik untuk melakukan pembagian dan penyebaran informasi secara efektif dan efisien. Masyarakat berperan aktif mengumpulkan informasi dan berita, serta bentuk berita dan informasi yang dibagikan pun beragam mulai dari foto, video, hingga audio dan sebagainya.

Selanjutnya yakni aspek pelaporan berita. Proses pelaporan berita oleh masyarakat kepada akun instagram @infogresik pada dasarnya sudah dilakukan sejak mereka mengumpulkan fakta di lapangan/pada proses Collecting News and Informations karena hampir keseluruhan dari masyarakat tersebut melakukan pengumpulan berita dengan mendokumentasikannya langsung dan juga

menandai akun Instagram @infogresik pada instagram stories nya. Hal ini juga dipermudah dengan tidak adanya ketentuan khusus bagi masyarakat untuk melaporkan atau membagikan fakta yang ada di lapangan, serta cepat tanggapnya akun Instagram @infogresik dalam merespon berbagai laporan dari masyarakat. Pada dasarnya prinsip citizen journalism sendiri menurut Bowman dan Willis (2003) ialah respon cepat, sehingga tentunya hal ini memenuhi persyaratan karakteristik citizen journalism.

Terakhir, pilar pelaksanaan citizen journalism yang utama ialah penyebaran berita dan informasinya. Berkenaan dengan proses ini, dari hasil wawancara dengan Informan kunci yakni Muhammad Irwan selaku Admin akun Instagram @infogresik ditemukan bahwa pengelolaan berita yang dilakukan oleh akun Instagram @infogresik sendiri yakni ada proses khusus untuk berbagai peristiwa atau kejadian yang dilaporkan masyarakat sehingga tidak murni mengandalkan citizen journalism. Proses ini berlangsung dari penerimaan berita melalui citizen journalism yang kemudian diterima dan diteruskan kepada kontributor lapangan dari akun Instagram @infogresik untuk selanjutnya diteruskan kepada pihak/lembaga berwenang terkait untuk merespon kejadian yang dilaporkan oleh masyarakat tersebut. Sehingga tidak diterima mentah namun juga membantu proses penanganannya oleh lembaga berwenang terkait.

Diketahui bahwa dalam melakukan penyebaran informasi di platform besar dengan jumlah followers yang banyak dibutuhkan SOP yang jelas dan baik supaya berita yang disebarkan berkualitas baik dan dijamin kebenarannya. Maka hal ini memenuhi alur proses citizen journalism di media social karena sebelum berita dan informasi disebarkan, akan dianalisis terlebih dahulu kebenaran dan kualitasnya supaya dapat sampai kepada masyarakat luas dan bermanfaat secara tepat sasaran. Maka dapat dipahami bahwa karakteristik kolaborasi dan komunitas terpenuhi, serta berbagai latar belakang masyarakat dapat melakukan penyebaran berita melalui @infogresik dengan mudah.

Citizen journalism dan Media Sosial pada dasarnya adalah sebuah keberlanjutan dari konvergensi media. Konvergensi menjadi salah satu kata kunci belakangan ini dalam

perkembangan industri media, karena menunjukkan perilaku di mana banyak perusahaan besar media mempergunakan aneka saluran penyampai pesan (baik informasi maupun hiburan), apakah itu surat kabar, radio, televisi, situs online, buku dan lain-lain lewat saluran telekomunikasi seperti telepon seluler. Adanya perkembangan teknologi di bidang teknologi informasi juga memicu perubahan besar dalam teknologi digitalisasi dimana semua konten media cetak dan elektronik dapat digabungkan dan didistribusikan. Perkembangan di bidang teknologi informasi menyebabkan terjadinya konvergensi.

Konvergensi media adalah salah bentuk konkret kemajuan teknologi di industri media massa. Jika merujuk pada pengertian kata konvergensi media, sebenarnya hal tersebut merujuk pada adanya penggabungan atau bertemunya dua atau lebih jenis media massa yang selama ini berbeda dan saling terpisah menjadi satu media yang terintegrasi. Artinya, jika sebelumnya media massa dibedakan atas media cetak, media elektronika, dan media online yang berbeda dan punya riwayat perjalanannya masing-masing, pada saat ini sedikit demi sedikit batasan dan perbedaan di antara masing-masing jenis media massa tersebut mulai hilang dan mengarah pada kesatuan media massa atau memasuki era konvergensi media. Dengan demikian, konvergensi media dapat dikatakan sebagai menyatunya jenis dan layanan yang diberikan media massa terhadap kalayak media yang selama ini saling berbeda dan saling terpisahkan (Irawan, 2014).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan melalui analisis kualitatif deskriptif yang telah dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Akun Instagram @infogresik telah mampu menjadi wadah bagi masyarakat Gresik untuk berpartisipasi dalam kegiatan citizen journalism dengan sangat baik. Ketiga tahapan citizen journalism dilakukan oleh masyarakat Kabupaten Gresik dengan mengumpulkan berbagai fenomena, kejadian, atau tragedi dan berbagai informasi lainnya disekitarnya untuk kemudian dilaporkan atau dibagikan kepada akun Instagram @infogresik melalui Instagram stories

maupun dm Instagram yang kemudian dibagikan ulang oleh akun Instagram @infogresik baik melalui repost stories maupun dibagikan ulang pada feeds Instagram dengan menyertakan credit.

2. Masyarakat Kabupaten Gresik memilih membagikan informasi pada akun Instagram @infogresik karena dianggap cukup fast-response dan mudah sehingga informasi yang dibagikan dapat dengan mudah disebarluaskan secara cepat dan tepat.
3. Kegiatan citizen journalism melalui media social Instagram pada dasarnya mampu menjadi salah satu wadah baru. Hal ini dapat terjadi karena kegiatan citizen journalism melalui media social Instagram sendiri memanfaatkan partisipasi masyarakat secara aktif dan semua kontennya adalah hak milik dari akun yang menyebarkan kontennya kepada akun Instagram @infogresik. Dengan memanfaatkan media social Instagram dan akun @infogresik sebagai media citizen journalism tentunya akan memudahkan proses penyebaran berita dan informasi karena prosesnya mudah dan tidak terikat deadline serta target tertentu, juga tidak terdapat struktur organisasi yang mengikat karena semuanya bersifat cair.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada @infogresik ialah menambah anggota kerja yang berada di lapangan untuk membantu mempercepat proses verifikasi berita dan informasi yang beredar serta bekerjasama dengan instansi pemerintahan lebih banyak lagi yang juga disertakan atau ditunjukkan pada unggahan-unggahan di akun @infogresik agar menambah tingkat kepercayaan masyarakat sehingga mampu memperbesar partisipasi masyarakat untuk memanfaatkan akun Instagram @infogresik untuk melakukan kegiatan *citizen journalism*.

DAFTAR RUJUKAN

- Bowman, S. and Willis, C. 2003. *We Media: How Audiences are Shaping the Future of News and Information*. The Media Center at the American Press Institute.
- Boyd, D. 2009. "Social Media is Here to Stay... Now What?" Microsoft Research Tech Fest, Redmond, Washington, February 26 Retrieved from

- www.danah.org/paper/talks/MsTechFest, 2009).
- Kelas X IPS 3 SMAN 15 Bandung). Universitas Indonesia.
- Creswell W. John. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Koespradono, Gartyo. 2009. *Kreatif Menulis Efektif di New Media*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21.
<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Kusumaningati, Imam FR. 2012. *Jadi Jurnalis Itu Gampang! (Citizen Journalism)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Heryana, A., & Unggul, U. E. (2018). Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif. *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi Dan Aplikasi*, December, 14. eprints.polsri.ac.id
- Lestari, S. P., Rachmaria, L., Studi, P., & Komunikasi, I. (2018). PERAN CITIZEN JOURNALISM DALAM MENYAJIKAN INFORMASI KOTA TANGERANG SELATAN BERBASIS MEDIA SOSIAL INSTAGRAM (Studi Deskriptif pada Akun Instagram @tangsel.life). 1-8.
<https://instagram.com/diakses>
- Ilmu, F., Dan, S., Komunikasi, I., Kristen, U., & Wacana, S. (2016). AGUS PUTRANTO.
- Lofland 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi dalam Moleong. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Insaroh, F. K. A. (2020). Partisipasi Citizen Journalism di Mdeia Online Tribun Pekanbaru (Issue 4223). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mardani, P. B., Christanti, M. F., & Handayani, L. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Jurnalisme Warga, Desa Baros. *Ikra-Ith Abdimas*, 5(2), 1-7.
<https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/download/1622/1330>
- Juju, & Sulianta, F. (2010). Branding Promotion with Social Network. *Elex Media Komputindo*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications Inc.
- Jumlah pengguna facebook di Indonesia. 4 Mei 2023. <https://databoks.katadata.co.id>. (Di akses pada 9 November 2023)
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.Cipta.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59-68.
<https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Moleong, Lexy J. 2014 - Buku: *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Kekurangan dan kelebihan Citizen Journalism oleh narasi.tv. 27 Februari 2023 <https://narasi.tv/read/narasi-daily/citizen-journalism-adalah>. (Diakses pada 28 Agustus 2023)
- Muhtadi, A. S. (2018). *Pengantar Ilmu Jurnalistik*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Khairani, R., & Shaleh, R. (2019). Kepentingan Ekonomi-Politik Media Dalam Pemberitaan Pada Media Cetak Serambi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 3(4), 1-15.
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Sosioteknologi* (2nd ed.). Simbiosis Rekatama Media.
- Khotimah, S. (2021). IMPLEMENTASI METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PPKN (Penelitian Tindakan
- Ross, Ronald D. & Susan Carson Cormier. 2010. *Handbook for Citizen Journalists*. US: National Association of Citizen Journalists.

- Sakti, B. C., & Yulianto, M. (2019). Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja. *Interaksi Online*, 6(4), 1-12.
- Setiadi, A. (2014). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 16(1).
- Sukmawati. (2019). Partisipasi Citizen Journalism terhadap Media online Tribun Timur. UIN Alauddin Makassar.
- Sumadiria, AS. Haris. (2006). *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature dan Panduan Praktis Jurnalis dan Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suradi, S., Gurning, S. T., Tecolalu, M., & Setiawan, T. (2023). Penerapan Jurnalisme Warga Di Media Sosial Instagram Kabar Tebet. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 10(1), 289-298. <https://doi.org/10.37676/professional.v10i1.3994>
- Untari, D., & Fajariana, D. E. (2018). Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur_Batik). *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2(2), 271-278.
- Valeria, V., Gelgel, N. M. R. A., Joni, I. D. S., & Damasemil, C. (2022). Pada Citizen Journalism Terhadap Tingkat Konsumsi Berita Di Media Mainstream. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi MEDIUM*, 3(2), 1-11.
- Vania Diah Cahyarani, & Doddy Iskandar. (2021). Penerapan Citizen Journalism dalam Pemberitaan Lingkungan Hidup di Media Online. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 1(2), 71-78. <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v1i2.424>
- Winarso, B. (2015). Apa Itu Instagram, Fitur dan Cara Menggunakannya? *Dailysocial.Id*.
- Wirawanda, A. I. Y. (2023). Partisipasi Citizen Journalism Dalam Media Social Instagram “@Repostwonogiri” Sebagai Sarana Informasi. Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta., Mi, 5-24. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/11139>